

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Tipe Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk mencari teori. Ciri utama metode penelitian ini adalah peneliti langsung terlibat ke lapangan, bertindak sebagai pengamat, membuat kategori pelaku, mengamati fenomena, mencatatnya dalam buku observasi tidak memanipulasi variabel, menitikberatkan pada observasi alamiah¹. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan lalu menguraikan keadaan yang ada di lapangan lalu akan dituliskan ke dalam sebuah penelitian. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara mendalam catatan lapangan dan lainnya.

¹ Ismail Suardi Wekke, dkk. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri. Hal. 35

1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian². Objek penelitian akan dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang sesuai dengan objek yang akan diteliti. Objek yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah Inovasi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit di masa pandemi Covid-19.

1.3 Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian meliputi beberapa macam, yaitu 1) Informan Kunci (*Key Informan*) merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian; 2) Informan Utama merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti; 3) Informan Tambahan merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Informan adalah orang yang bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel didasarkan atas tujuan tertentu (orang yang dipilih betul-betul memiliki kriteria sebagai informan)³. *Purposive sampling* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria yang dijadikan sebagai informan penelitian yaitu:

² Sugiyono, *Op.Cit*, hal 135

³ Sukarmin. Skripsi: “*Inovasi Pelayanan Publik Melalui Administrasi Kependudukan Bagi Penyandang Disabilitas (Adminduk Inklusif) di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bulukumba*”. (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020) Hal. 28

1. Narasumber merupakan karyawan di RST. Dr. Noesmir Baturaja.
2. Narasumber merupakan pasien atau keluarga pasien yang mendapatkan pelayanan di RST Dr. Noesmir Baturaja.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	Hanna Taslima Rahmawati A.Md.	Karu Rekam Medis RST Dr. Noesmir Baturaja	1
2.	Liza Nawati Hartini Wahyuni Adha Amri Hamdani Emilia Merysa Yuniza wati Sila Wati Anizah Dewi Sumiati Hamni	pasien atau keluarga pasien yang mendapatkan pelayanan di RST Dr. Noesmir Baturaja.	9
	Jumlah		10

1.4 Teknik Pengumpulan Data

1.4.1 Data Primer

Data primer adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian secara langsung ke lokasi penelitian untuk mencari data-data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data primer ini dilakukan dengan cara:

a. Observasi langsung

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh dan mengumpulkan data. Proses kegiatan ini lebih ditekankan pada ketelitian dan kejelian peneliti sendiri. Dalam observasi ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung tempat yang akan digunakan untuk penelitian.

Objek yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Tentara Dokter Noesmir Baturaja di Masa Pandemi Covid-19. Yang menjadi subjek observasi dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan di Rumah Sakit pada masa pandemi covid-19.

b. Wawancara mendalam

Tahap kedua dalam mengumpulkan data yaitu melakukan wawancara langsung dengan narasumber yang telah ditentukan sebelumnya. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara diadakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang di perlukan, untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh melalui kegiatan observasi yang dilakukan pada langkah pertama.

Pada tahap wawancara ini, peneliti mendengarkan dengan seksama keterangan narasumber dalam menjelaskan strategi pelayanan kesehatan. Dalam penelitian menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara yaitu instrumen yang berbentuk pertanyaan-pernyataan yang diajukan secara langsung kepada informan.

1.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui studi pustaka yang diperlukan untuk mendukung data primer, Adapun bentuk pengumpulan data sekunder yang dilakukan adalah:

a. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data melalui dokumen-dokumen dan foto yang dapat dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif. Karena dapat menghasilkan deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif.

b. Dokumen Kepustakaan

Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah bahan-bahan kepustakaan, catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian, sumber berupa jurnal-jurnal penelitian, buku-buku terbitan pemerintah, serta karya-karya ilmiah lainnya. dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian mengenai pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Tentara Dokter Noesmir Baturaja di masa pandemi covid-19.

1.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan menyuratkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang dirasakan oleh data. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman terdiri dari 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan. Adapun tahapan kegiatan analisis kualitatif dijelaskan sebagai berikut⁴:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang

⁴ Samsu. 2017. *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi: Pusaka. Hal 205.

didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

3. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan dari penelitian sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data yang utuh selama penelitian berlangsung. Hasil data yang dikumpulkan dan dianalisa itu dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan.

